



## **Peranan Sebuah Bahasa dalam Pembentukan Identitas Budaya Lampung di Ruang Lingkup Masyarakat**

**Author: Ayu Setiyo Putri<sup>1)</sup>, Mei Fatmila Sari<sup>2)</sup>, Siska Meirita<sup>3)</sup>, Atik Kartika<sup>4)</sup>, Nurul Ramadhina Lutfi<sup>5)</sup>, Nadia Aulia Putri<sup>6)</sup>**

**Correspondence:** Universitas Lampung, [ayu.setiyo@fkip.unila.ac.id](mailto:ayu.setiyo@fkip.unila.ac.id)<sup>1)</sup>,  
Universitas Lampung, [meifatmilasari@fkip.unila.ac.id](mailto:meifatmilasari@fkip.unila.ac.id)<sup>2)</sup>,  
Universitas Lampung, [siska.meirita@fkip.unila.ac.id](mailto:siska.meirita@fkip.unila.ac.id)<sup>3)</sup>,  
Universitas Lampung, [atik.kartika@fkip.unila.ac.id](mailto:atik.kartika@fkip.unila.ac.id)<sup>4)</sup>,  
Universitas Lampung, [nuruladin165@gmail.com](mailto:nuruladin165@gmail.com)<sup>5)</sup>,  
Universitas Lampung, [nadiaauliaputri47@gmail.com](mailto:nadiaauliaputri47@gmail.com)<sup>6)</sup>

### **Article history:**

#### **Received**

Maret 2024

#### **Received in revised form**

April 2024

#### **Accepted**

Mei 2024

#### **Available online**

Mei 2024

**Keywords:** Language, Cultural identity, Lampung people

#### **DOI**

<http://dx.doi.org/10.23960/punyimbang>

### **Abstract**

*Language is a system of arbitrary sound symbols used by society to work, interact and identify themselves. The aim of this research is to understand the role of the Lampung language in forming and maintaining the cultural identity of the Lampung people, especially amidst the influence of globalization which threatens the sustainability of regional languages. This research uses a qualitative approach with data collection techniques carried out by conducting observations or individual interviews. The results of this research show that the Lampung language has an important role in reflecting and strengthening the cultural identity of the Lampung people. This language is used as a means of daily communication, oral expression, and in traditional ceremonies. Language is a symbol of cultural existence that differentiates Lampung people from other ethnic groups.*

### **Abstrak**

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbiter yang digunakan oleh masyarakat untuk bekerja, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Tujuan penelitian ini untuk memahami peran bahasa Lampung dalam membentuk dan menjaga identitas budaya masyarakat Lampung, terutama di tengah pengaruh globalisasi yang mengancam keberlangsungan bahasa daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan observasi atau wawancara individu. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa Lampung memiliki peran penting dalam mencerminkan dan memperkuat identitas budaya masyarakat Lampung. Bahasa ini digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari, ekspresi lisan, serta dalam upacara adat. Bahasa menjadi simbol keberadaan budaya yang



**JURNAL *PUNYIMBANG* (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141  
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

membedakan masyarakat Lampung dengan kelompok etnis lain.

## **I. PENDAHULUAN**

Bahasa ialah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh masyarakat untuk berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Novianti & Fatimah, 2019). Bahasa menjadi suatu elemen utama yang membentuk dan memelihara identitas budaya suatu masyarakat. Dalam konteks masyarakat Lampung, bahasa Lampung memiliki peran penting sebagai simbol budaya dan kebanggaan lokal (Wibowo, 2017). Namun, dalam beberapa waktu terakhir, terjadi penurunan penggunaan bahasa Lampung di kalangan generasi muda yang lebih memilih menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti merasa resah dengan kondisi ini karena bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga jembatan yang menghubungkan nilai-nilai budaya, tradisi, dan sejarah (BAIHAQQI, 2017). Di tengah arus globalisasi dan pengaruh budaya luar, keberadaan bahasa Lampung semakin terancam dengan penurunan jumlah penuturnya, terutama di kalangan generasi muda. Jika bahasa Lampung tidak lagi digunakan atau diajarkan dengan intensitas yang cukup, masyarakat dapat kehilangan sebagian besar dari warisan budaya mereka.

Pada era globalisasi dan moderns ini terdapat gejala-gejala kesenjangan yang mulai muncul terkait peran bahasa Lampung dalam kehidupan sehari-hari terutama di kalangan generasi muda (NN, 2012). Salah satu gejala utamanya ialah semakin berkurangnya penggunaan bahasa Lampung di kalangan anak-anak dan remaja. Bahasa Lampung mulai tergantikan oleh bahasa Indonesia bahkan bahasa asing, baik dalam ranah pendidikan formal, komunikasi keluarga, maupun interaksi sosial sehari-hari (Inawati, 2017). Kesenjangan ini terlihat jelas di lokasi penelitian, di mana generasi yang lebih tua masih fasih menggunakan bahasa Lampung, sementara generasi muda cenderung lebih akrab dengan bahasa Indonesia atau bahasa lain.

Jika peran bahasa dalam pembentukan identitas budaya Lampung tidak diteliti secara mendalam, ada beberapa kerugian yang mungkin muncul. Seperti hilangnya bahasa dapat memutus koneksi antara generasi tua dan muda, menciptakan kesenjangan pemahaman budaya yang dapat



**JURNAL PUNYIMBANG (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141  
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

memperlemah kebanggaan masyarakat terhadap warisan budaya mereka. Kemudian dapat terjadi erosi identitas budaya Lampung akibat hilangnya salah satu komponen utama pembentuk budaya, yaitu Bahasa (Madiyan, 2022). Hal ini bisa mengakibatkan disintegrasi sosial di kalangan masyarakat Lampung, di mana nilai-nilai budaya asli mereka menjadi semakin kabur dan terpinggirkan.

Ardiyansyah, M, (2023) berpendapat bahwa penelitian ini bermanfaat dalam memberikan kontribusi terhadap pelestarian Bahasa Lampung dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberlanjutan penggunaan bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga dapat membantu masyarakat memahami pentingnya bahasa sebagai bagian dari identitas budaya yang harus dijaga dan dilestarikan. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi pemerintah daerah dan lembaga terkait dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pelestarian bahasa dan budaya lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran bahasa Lampung dalam membentuk dan menjaga identitas budaya masyarakat Lampung, terutama di tengah pengaruh globalisasi yang mengancam keberlangsungan bahasa daerah (Hartono, 2016). Penelitian ini dianggap penting dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Seni karena bahasa merupakan bagian penting dari warisan budaya yang perlu dilestarikan (Jafar et al., 2014). Pemahaman tentang peran bahasa Lampung akan membantu dalam upaya pelestarian bahasa tersebut dan juga mendukung pengembangan kurikulum pendidikan yang berfokus pada budaya lokal.

Muliyah. P. dkk., (2020) berpendapat bahwa alasan yang diteliti oleh peneliti ini untuk memahami sejauh mana bahasa Lampung berperan dalam pembentukan dan pelestarian identitas budaya masyarakat Lampung. ilmiah yang di pilih peneliti ini untuk memahami sejauh mana bahasa Lampung berperan dalam pembentukan dan pelestarian identitas budaya masyarakat Lampung.

Penelitian ini didorong oleh menurunnya penggunaan bahasa Lampung dalam kehidupan sehari-hari, yang berpotensi mengancam keberlangsungan bahasa tersebut di masa depan. Dengan pendekatan yang sistematis, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran bahasa Lampung dalam mempertahankan identitas budaya di ruang lingkup masyarakat, serta memberikan



**JURNAL PUNYIMBANG (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141  
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

rekomendasi yang relevan untuk upaya pelestarian bahasa sebagai bagian integral dari identitas budaya Lampung.

## **II. METODE**

Pendekatan metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dalam metode ini pada pelaksanaannya menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara studi kasus. Untuk mendapatkan hasil yang baik peneliti dapat melakukan observasi atau wawancara individu, peneliti akan menghasilkan data dari hasil wawancara yang selanjutnya akan menghasilkan sebuah teori.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara wawancara mendalam melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2002). Teknik ini dilakukan dengan tokoh masyarakat, budayawan, dan penduduk lampung yang menggunakan bahasa lampung dalam kehidupan sehari-hari. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pandangan mereka tentang bagaimana bahasa mempengaruhi identitas budaya. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif yang menunjukkan kualitas proses, peristiwa dan keadaan. Jenis pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian (Silmi, 2017).

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada hasil dan pembahasan ini peneliti menjelaskan bahwabahasa Lampung memiliki peran penting dalam mencerminkan dan memperkuat identitas budaya masyarakat Lampung. Bahasa ini digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari, ekspresi lisan, serta dalam upacara adat. Bahasa menjadi simbol keberadaan budaya yang membedakan masyarakat Lampung dengan kelompok etnis lain. Bahasa Lampung merupakan elemen utama dalam menjaga identitas budaya ditengah perkembangan zaman. Dalam pelestarian Bahasa memberikan dampak positif yaitu, meningkatkan rasa banggaakan budaya local, sebagai generasi muda yang fasih berbahasa lampung lebih memahami dan menghargai warisan budaya mereka.



**JURNAL PUNYIMBANG (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141  
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

Bahasa dianggap sebagai simbol penting dari identitas budaya, penggunaan bahasa Lampung tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai warisan budaya yang mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap nilai-nilai tradisi (Haeahan et al., 2023). Dalam buku “Bahasa dan Kebudayaan dalam Perspektif Pendidikan” oleh Abdul Chaer, disebutkan bahwa bahasa adalah cerminan budaya suatu bangsa (Chaer 2015, & Adolph, 2016). Penelitian menunjukkan adanya pergeseran bahasa di mana bahasa Lampung tergeser oleh bahasa yang dianggap lebih *modern*. Namun, kondisi ini juga menjadi pengingat akan pentingnya revitalisasi atau upaya untuk menjaga kepunahan bahasa daerah untuk mempertahankan identitas budaya.

Mengemukakan bahwa bahasa Indonesia menjadi bahasa utama dalam pendidikan dan di dunia pekerjaan, sementara Bahasa asing semakin diminati karena kebutuhan global (Arju Muti'ah, 2015). Jadi generasi muda jarang menggunakan Bahasa daerah salah satunya yaitu Bahasa Lampung. Struktur bahasa memengaruhi cara berpikir dan persepsi penggunaanya terhadap dunia. Dalam konteks masyarakat Lampung, bahasa Lampung tidak hanya mengandung unsur komunikasi, tetapi juga makna filosofis, seperti nilai-nilai adat dan hukum Piil Pesenggiri yang merupakan landasan moral masyarakat Lampung.

Komunitas Bahasa dan budaya Lampung berperan sebagai wadah bagi masyarakat untuk belajar dan menggunakan Bahasa Lampung dalam kegiatan sehari-hari. Dengan mempertahankan Bahasa Lampung, masyarakat Lampung turut berkontribusi dalam menjaga keberagaman budaya di Indonesia. Pelestarian identitas budaya merupakan salah satu kunci pendidikan dengan menyeimbangkan pengajaran bahasa asing dengan bahasa daerah (Haeahan et al., 2023). Keseimbangan dapat terwujud melalui pengintegrasian nilai-nilai budaya dalam pendidikan bahasa, pengembangan kemampuan berbahasa secara multilingual, serta penguatan pemahaman terhadap budaya.

Pendidikan menjadi kunci utama dalam pelestarian bahasa (Arju Muti'ah, 2015). Selain itu, penggunaan teknologi seperti aplikasi belajar bahasa Lampung, media sosial, serta pengintegrasian budaya lokal ke dalam konten digital dapat menjadi solusi efektif. Namun masih banyak masyarakat yang ada di daerah pedalaman desa yang sulit belajar Bahasa Lampung karena keterbatasan materi



**JURNAL PUNYIMBANG (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141  
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

belajar, seperti buku atau media digital. Apalagi kurangnya teknologi sehingga menjadi hambatan untuk belajar Bahasa Lampung menggunakan media digital.

Menjaga identitas budaya melalui pendidikan sangat penting untuk memperkokoh persatuan nasional dan melestarikan keanekaragaman budaya, dan melindungi warisan budaya yang terancam hilang akibat pengaruh globalisasi dan perubahan budaya (Haeahan et al., 2023). Pada artikel ini peneliti menjelaskan mengenai bagaimana Bahasa Lampung memiliki peran penting dalam membentuk dan mempertahankan identitas budaya masyarakat Lampung. Meski banyaknya tantangan yang dihadapi oleh pemerintah, masyarakat dan generasi muda menjadi kunci keberhasilan dalam pelestarian bahasa ini.

#### **IV. SIMPULAN**

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh masyarakat untuk bekerja, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Novianti & Fatimah, 2019). Bahasa menjadi salah satu elemen utama yang membentuk dan memelihara identitas budaya suatu masyarakat. Pada era globalisasi dan moderns ini terdapat gejala-gejala kesenjangan yang mulai muncul terkait peran bahasa Lampung dalam kehidupan sehari-hari terutama di kalangan generasi muda (NN, 2012). Salah satu gejala utamanya ialah semakin berkurangnya penggunaan bahasa Lampung di kalangan anak-anak dan remaja.

Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan kontribusi terhadap pelestarian Bahasa Lampung dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberlanjutan penggunaan bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Ardiyansyah, M, 2023). Penelitian ini juga dapat membantu masyarakat memahami pentingnya bahasa sebagai bagian dari identitas budaya yang harus dijaga dan dilestarikan. Pendekatan metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dalam metode ini pada pelaksanaannya menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara studi kasus.

Pada hasil dan pembahasan ini peneliti menjelaskan bahwa bahasa Lampung memiliki peran penting dalam mencerminkan dan memperkuat identitas budaya masyarakat Lampung. Bahasa ini digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari, ekspresi lisan, serta dalam upacara adat. Bahasa



**JURNAL *PUNYIMBANG* (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141  
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

menjadi simbol keberadaan budaya yang membedakan masyarakat Lampung dengan kelompok etnis lain. Penelitian menunjukkan adanya pergeseran bahasa di mana bahasa Lampung tergeser oleh bahasa yang dianggap lebih *modern*. Namun, kondisi ini juga menjadi pengingat akan pentingnya revitalisasi atau upaya untuk menjaga kepunahan bahasa daerah untuk mempertahankan identitas budaya.

Pelestarian identitas budaya merupakan salah satu kunci pendidikan dengan menyeimbangkan pengajaran bahasa asing dengan bahasa daerah (Haeahan et al., 2023). Keseimbangan dapat terwujud melalui pengintegrasian nilai-nilai budaya dalam pendidikan bahasa, pengembangan kemampuan berbahasa secara multilingual, serta penguatan pemahaman terhadap budaya. Namun masih banyak masyarakat yang ada di daerah pedalaman desa yang sulit belajarr Bahasa Lampung karena keterbatasan materi belajar, seperti buku atau media digital. Apalagi kurangnya teknologi sehingga menjadi hambatan untuk belajar Bahasa Lampung menggunakan media digital.

Pada artikel ini peneliti menjelaskan Bahasa Bahasa Lampung memiliki peran penting dalam membentuk dan mempertahankan identitas budaya masyarakat Lampung. Meski banyaknya tantangan yang dihadapi oleh pemerintah, masyarakat dan generasi muda menjadi kunci keberhasilan dalam pelestarian Bahasa ini.



**JURNAL PUNYIMBANG (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141  
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

---

## DAFTAR PUSTAKA

Adolph, R. (2016). 済無No Title No Title No Title. 1–23.

ardiyansyah, M, A. M. (2023). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 1–14.

Arju Muti'ah. (2015). Pengembangan Sikap Bahasa Melalui Pendidikan Formal: Respon terhadap Peminatan Bahasa Indonesia. *Language*, 1, 477–492.

Baihaqqi, S. F. (2017). Pewarisan Nilai Budaya Melalui Simbol Gelar Adat Lampung Bua Nunyai (Studi di Kelurahan Kotabumi Ilir, Kotabumi, Lampung Utara). [digilib.unila.ac.id](http://digilib.unila.ac.id).

Haeahan, D. C., Nainggolan, K. F., Sitorus, D. O., & Febriana, I. (2023). Pemerintahan Identitas Budaya Melalui Pendidikan: Peran Bahasa Indonesia di Samping Bahasa Asing di Era Globalisasi. *J-EDU Journal - Erfolgreicher Deutschunterricht*, 3(1), 1–7.

Hartono, H. (2016). Peranan Bahasa Lampung dalam Upaya Pelestarian Bahasa dan Budaya Lampung (Studi Kasus di SMP Negeri 20 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016).

Inawati, I. (2017). Tantangan dan Strategi Praktis Pemertahanan Bahasa Lampung. *Jurnal Pesona*, 3(2), 163–173. <https://doi.org/10.26638/jp.445.2080>

Jafar, A., Fianto, A. Y. A., & Yosep, S. P. (2014). Penciptaan Buku Ilustrasi Permainan Tradisional sebagai Upaya Pelestarian Warisan Budaya Lokal. *Jurnal Art Nouveau*, 3(1), 65–73.

Madiyan, M. A. (2022). Budaya Guru dan Krisis Kepercayaan terhadap Pendidikan. *Journal of Education Research*, 5(1), 734–739.

NN, L. (2012). ... Bermain Peran dengan Media Boneka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII A dan B di SMP Negeri I Natar Lampung. *Digital Library*.

Novianti, I., & Fatimah, V. S. (2019). Pengaruh Bahasa Daerah dan Gaul Terhadap Guru dan Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 543–549.



**JURNAL *PUNYIMBANG* (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141  
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

---

Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 済無No Title No Title No Title. In Journal GEEJ (Vol. 7, Issue 2).

Silmi, S. (2017). Metoda Penelitian. Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me, 1–9.

Wibowo, E. (2017). Simbol Budaya Lampung dalam Kitab Cerpen Perempuan di Rumah Panggung Karya Isbedy Stiawan ZS: Kajian Semiotika. Sirok Bastra.